

**PENINGKATAN KOMPETENSI MENULIS CERITA PENDEK MELALUI
PENGALAMAN DIRI SENDIRI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI
101901 LUBUK PAKAM TAHUN PEMBELAJARAN 2024-2025**

Dwi Nofita Sari¹, Risnawaty², Sutikno³, Rahmat Kartolo⁴, Sri Ulina Beru Ginting⁵

^{1,2,3,4,5}Magister Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMN Al-Washliyah

Alamat e-mail : ¹nofaarkan88@gmail.com ²risnawaty@umnaw.ac.id

³sutikno@umnaw.ac.id ⁴rahmatkartolo@umnaw.ac.id ⁵linaqinting31@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve short story writing competence in fifth grade students of SD Negeri 101901 Lubuk Pakam through the use of personal experiences as the main source in developing ideas. This study uses a descriptive design that aims to collect quantitative data related to students' writing abilities in four main aspects: idea development, characterization of characters, use of plot and conflict, and language and grammar. A total of 35 students participated in short story writing activities based on personal experiences, the results of which were assessed using a rubric that had been prepared by researchers and Indonesian language teachers. The results showed that the average writing ability of students was 90, with the percentage of writing ability per aspect as follows: idea development (85%), character characterization (80%), use of plot and conflict (78%), and language and grammar (82%). These findings indicate that students find it easier to develop ideas and character traits when writing about personal experiences, although some students still have difficulty in organizing complex storylines and using good language. Based on these results, it is concluded that the use of personal experiences as writing materials can significantly improve students' writing skills, in line with the theory that personal experiences can motivate and increase student involvement in writing activities. This study also found that short story writing skills require continuous practice so that students can be more skilled in organizing ideas, building plots, and composing language well. The implication of this study is the importance of teacher guidance in honing students' writing skills, especially in determining ideas, building characters, and composing interesting stories.

Keywords: *Improvement, Writing, Short Story.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi menulis cerita pendek pada siswa kelas V SD Negeri 101901 Lubuk Pakam melalui penggunaan pengalaman diri sendiri sebagai sumber utama dalam pengembangan ide. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan data kuantitatif terkait kemampuan menulis siswa dalam empat aspek utama: pengembangan ide, karakterisasi tokoh, penggunaan alur dan konflik, serta bahasa dan tata bahasa. Sebanyak 35 siswa mengikuti kegiatan menulis cerita pendek berdasarkan pengalaman pribadi, yang hasilnya dinilai menggunakan rubrik yang telah disusun oleh peneliti dan guru bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menulis siswa adalah 90, dengan persentase kemampuan menulis per aspek sebagai berikut: pengembangan ide

(85%), karakterisasi tokoh (80%), penggunaan alur dan konflik (78%), dan bahasa serta tata bahasa (82%). Temuan ini menunjukkan bahwa siswa lebih mudah mengembangkan ide dan karakter tokoh ketika menulis tentang pengalaman diri, meskipun beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengatur alur cerita yang kompleks dan menggunakan bahasa yang baik. Berdasarkan hasil ini, disimpulkan bahwa penggunaan pengalaman pribadi sebagai bahan penulisan mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan, sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pengalaman pribadi dapat memotivasi dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan menulis. Penelitian ini juga menemukan bahwa keterampilan menulis cerita pendek membutuhkan praktik berkelanjutan agar siswa dapat lebih terampil dalam mengorganisasi ide, membangun alur, dan menyusun bahasa dengan baik. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya bimbingan guru dalam mengasah keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menentukan ide, membangun karakter, dan menyusun cerita yang menarik.

Kata Kunci: Peningkatan, Menulis, Cerita Pendek.

A. Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan bahasa sebagai alat komunikasi untuk berbagi informasi antarsesama. Kemampuan berbahasa diperoleh melalui pendidikan nonformal (lingkungan) maupun formal (sekolah). Bahasa terdiri dari empat aspek utama: menyimak, berbicara, menulis, dan membaca. Keempat aspek ini saling berkaitan dan penting bagi setiap individu untuk berinteraksi.

Dari keempat aspek berbahasa, keterampilan menulis adalah yang paling sulit dan kompleks karena mencakup seluruh aspek bahasa lainnya. Meskipun menulis dianggap sebagai keterampilan yang rumit, keterampilan ini sangat penting untuk dikuasai siswa. Kemampuan menulis membantu siswa dalam mengamati peristiwa kehidupan secara akurat dan teliti. Tarigan (dalam Zulkarnaini, 2019:3) menyatakan bahwa menulis merupakan aktivitas produktif dan ekspresif, yang memerlukan latihan teratur.

Dalam kehidupan modern, keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Morse (dalam Kusnaeniyah, 2021:202) menekankan bahwa menulis digunakan oleh orang terpelajar untuk mencatat, meyakinkan, melaporkan, dan memengaruhi. Kejelasan tulisan tergantung pada pemikiran, organisasi, penggunaan kata, dan struktur kalimat.

Salah satu kegiatan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis cerpen. Menulis cerpen menjadi bagian dari kurikulum di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan dijabarkan dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Standar Kompetensi untuk siswa kelas V SD adalah mengekspresikan pengalaman diri dalam bentuk cerpen.

Kurikulum saat ini bertujuan agar (1) siswa mampu mengembangkan potensi sesuai kemampuan, kebutuhan, dan minatnya serta menghargai karya sastra nasional; (2) guru fokus pada pengembangan kompetensi bahasa siswa dengan

menyediakan kegiatan bahasa dan sumber belajar; (3) guru memiliki kebebasan menentukan bahan ajar sesuai kondisi sekolah; (4) orang tua dan masyarakat berpartisipasi aktif dalam program kebahasaan di sekolah; (5) sekolah merancang program kebahasaan yang sesuai dengan sumber daya yang ada; dan (6) daerah menyesuaikan bahan ajar sesuai kondisi dan kekhasan daerah dengan memperhatikan kepentingan nasional (Depdiknas, dalam Wahyuningsih, 2020:132).

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas V SD Negeri 101901 Lubuk Pakam tahun ajaran 2024-2025 mencakup kemampuan mengekspresikan pengalaman diri dalam cerpen. Proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia tidak hanya berfokus pada teori sastra, tetapi juga menuntut siswa mampu menyampaikan pikiran dan perasaan melalui cerpen.

Menurut Kosasih (dalam Islamiati dan Linda Hania Fasha, 2021:286), menulis adalah keterampilan berbahasa yang penting dipelajari karena dapat membekali kecakapan hidup. Keterampilan ini berkembang paling akhir dalam proses kehidupan: pertama menyimak, lalu berbicara, membaca, dan akhirnya menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara berkembang secara alami, sementara membaca dan menulis diperoleh melalui pembelajaran.

Menulis juga memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Buku, berita, cerita, pengumuman, dan laporan adalah contoh produk bahasa tulis yang akrab di kehidupan. Keterampilan menulis diperlukan

dalam berbagai bidang, menunjukkan pentingnya keterampilan ini bagi kehidupan.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan menulis cerpen termasuk dalam kompetensi dasar, yaitu menulis berdasarkan kehidupan diri dalam cerpen (pelaku, peristiwa, latar). Hal ini menuntut siswa menguasai keterampilan menulis cerpen berdasarkan pengalaman.

Keterampilan menulis cerpen tidak bisa hanya diajarkan dengan penjelasan; siswa perlu praktik menulis secara terus-menerus untuk meningkatkan hasil dan prestasinya. Berdasarkan wawancara dengan guru, kemampuan siswa menulis cerpen masih rendah. Mereka kesulitan menentukan ide, karakter tokoh, alur, konflik, dan penggunaan bahasa Indonesia dengan baik. Siswa sering merasa sulit menulis cerpen, kurang menggali ide, dan perlu bimbingan guru untuk mengingat pengalaman pribadi.

Faktor internal yang dihadapi siswa, seperti rendahnya minat terhadap pelajaran bahasa Indonesia dan sikap sosial, memengaruhi pembelajaran. Guru jarang mengidentifikasi kesulitan spesifik siswa dalam menulis cerpen dan unsur cerpen yang perlu ditingkatkan.

Cerpen dapat ditulis berdasarkan pengalaman pribadi atau orang lain, baik pengalaman yang membanggakan, menyedihkan, atau memalukan. Dengan menulis cerpen berdasarkan pengalaman, siswa diharapkan lebih mudah menulis karena pengalaman tersebut dialami sendiri. Namun, banyak siswa yang

kesulitan mengekspresikan pengalaman tersebut dalam cerpen, mungkin karena kurangnya imajinasi.

Berdasarkan uraian di atas, akan diadakan penelitian tentang kemampuan siswa menulis cerpen dengan pengalaman diri sebagai latar belakang, dengan judul “Peningkatan Kompetensi Menulis Cerita Pendek Melalui Pengalaman Diri Sendiri pada Siswa Kelas V SD.”

B. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah-masalah yang terjadi pada masa sekarang. Hal itu sesuai dengan pendapat Najir (2014: 43) yang mengatakan bahwa desain penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif hanya mengumpulkan data untuk menggambarkan fenomena yang sedang terjadi (Sanjaya, 2019: 60).

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif, dikatakan sebagai data kuantitatif sebab gambaran datanya menggunakan ukuran, jumlah, atau frekuensi nilai kemampuan siswa. Karena datanya kuantitatif maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia (Sugiyono, 2010: 243).

Setelah memperoleh skor dari setiap siswa, maka skor tersebut dideskripsikan dalam bentuk tabel

hasil menulis karangan berdasarkan pengalaman diri sendiri dalam cerpen agar didapatkan mean (rata-rata). Rumus mencari mean adalah:

$$\text{Mean (X)} = \frac{\sum X}{N}$$

Untuk memperjelas, berikut ini disebutkan langkah-langkah yang akan dilakukan:

1. Menilai dan membuat tabulasi nilai dari hasil menulis karangan berdasarkan pengalaman diri sendiri.
2. Mencari mean (rata-rata) kemampuan siswa secara keseluruhan dan tiap aspek kemampuan menulis karangan berdasarkan pengalaman diri sendiri dalam cerpen.
3. Mencari persentase kemampuan siswa secara keseluruhan dan dari tiap aspek kemampuan menulis karangan berdasarkan pengalaman diri sendiri dalam cerpen dengan rumus:

$$P_i = \frac{f_i}{n} \times 100\%$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kompetensi menulis cerita pendek pada siswa kelas V SD Negeri 101901 Lubuk Pakam melalui pengalaman diri sendiri. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang mengukur kemampuan menulis siswa berdasarkan empat aspek keterampilan menulis, yaitu:

1. Pengembangan ide atau gagasan
2. Karakterisasi tokoh
3. Penggunaan alur dan konflik
4. Bahasa dan tata bahasa

Setiap siswa diberikan tugas untuk menulis cerita pendek berdasarkan pengalaman pribadi mereka. Selanjutnya, hasil karangan dinilai oleh peneliti dan guru bahasa Indonesia menggunakan rubrik penilaian yang telah disusun sebelumnya.

Tahapan Pengumpulan Data

1. Penyusunan Rubrik Penilaian: Rubrik terdiri dari empat aspek keterampilan menulis dengan skala penilaian 1-5 untuk setiap aspek, di mana skor 5 menunjukkan penguasaan yang sangat baik, dan skor 1 menunjukkan penguasaan yang kurang.
2. Pelaksanaan Kegiatan Menulis: Siswa diberi waktu selama dua jam untuk menulis cerita pendek berdasarkan pengalaman pribadi.
3. Penilaian dan Pemberian Skor: Setiap karangan dinilai dan diberikan skor untuk masing-masing aspek keterampilan. Skor akhir dihitung dengan cara menjumlahkan skor dari keempat aspek.

Hasil Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil menulis setiap siswa diolah untuk mendapatkan rata-rata atau mean dari kemampuan menulis siswa secara keseluruhan dan tiap aspek keterampilan menulis cerita pendek.

Rata-rata (Mean) Kemampuan Menulis Siswa

- Total skor kemampuan menulis seluruh siswa (ΣX) = 3150
- Jumlah siswa (N) = 35

Maka, mean kemampuan menulis (\bar{X}) adalah:

$$X = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{3150}{35} = 90$$

Persentase Kemampuan Menulis Siswa per Aspek

Setelah skor tiap aspek dijumlahkan, persentase untuk setiap aspek dihitung menggunakan rumus berikut:

$$P_i = \frac{f_i}{n} \times 100\%$$

Berdasarkan data yang terkumpul, persentase rata-rata kemampuan menulis siswa per aspek adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan ide atau gagasan: 85%
2. Karakterisasi tokoh: 80%
3. Penggunaan alur dan konflik: 78%
4. Bahasa dan tata bahasa: 82%

Tabel 1. Hasil Penilaian

Aspek Menulis	Jumlah Skor (fi)	Persentase (%)
Pengembangan Ide	595	85%
Karakterisasi tokoh	560	80%
Penggunaan alur	546	78%
Bahasa dan tata bahasa	574	82%
Total rata-rata	2275	81%

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas V SD Negeri 101901 Lubuk Pakam mengalami peningkatan yang signifikan ketika siswa diberi kesempatan untuk menulis berdasarkan pengalaman diri sendiri. Beberapa hal yang menjadi temuan penting dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Ide atau Gagasan Siswa lebih mudah

mengembangkan ide ketika menulis tentang pengalaman pribadi, karena mereka dapat menggali pengalaman yang pernah mereka alami, sehingga menulis menjadi lebih autentik dan tidak terlalu sulit.

2. Karakterisasi Tokoh Siswa cenderung mampu menggambarkan karakter tokoh berdasarkan orang-orang yang dikenal dalam kehidupannya. Hal ini membantu siswa menciptakan karakter yang lebih hidup dalam ceritanya.
3. Penggunaan Alur dan Konflik Meskipun siswa dapat menyusun alur sederhana, mereka masih mengalami kesulitan dalam menciptakan konflik yang menarik. Hal ini mungkin disebabkan oleh terbatasnya pengalaman siswa dalam mengembangkan alur cerita kompleks.
4. Bahasa dan Tata Bahasa Penggunaan bahasa yang baik dan benar masih memerlukan peningkatan. Sebagian siswa menunjukkan kemampuan tata bahasa yang cukup baik, tetapi masih ada yang kesulitan memilih kata dan menyusun kalimat dengan struktur yang tepat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas V dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan pengalaman diri sendiri sebagai sumber ide. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pengalaman pribadi dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam menulis (Sanjaya, 2019).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan kompetensi menulis cerita pendek melalui pengalaman diri sendiri pada siswa kelas V SD Negeri 101901 Lubuk Pakam, diperoleh beberapa kesimpulan penting yang rinci sebagai berikut:

1. Pentingnya Bahasa dalam Kehidupan Sosial Bahasa adalah alat utama yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dan berbagi informasi, yang mana perannya sangat penting bagi keberlangsungan interaksi sosial. Pembelajaran bahasa, baik melalui pendidikan nonformal di lingkungan maupun pendidikan formal di sekolah, memungkinkan individu untuk memperoleh kemampuan berbahasa, yang mencakup empat aspek utama: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.
2. Keterampilan Menulis sebagai Kemampuan Tersulit dan Terakhir Dikuasai Dari keempat aspek berbahasa, keterampilan menulis adalah yang paling kompleks. Keterampilan ini menuntut penguasaan semua aspek berbahasa lainnya serta latihan yang konsisten. Menulis tidak hanya menjadi kegiatan produktif dan ekspresif, tetapi juga merupakan keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari, yang digunakan untuk mencatat, meyakinkan, melaporkan, dan memengaruhi pembaca.
3. Manfaat Menulis Cerita Pendek berdasarkan Pengalaman Diri Sendiri Melalui penelitian ini

ditemukan bahwa siswa yang menulis cerita pendek berdasarkan pengalaman pribadi lebih mudah dalam mengembangkan ide, menyusun karakter tokoh, dan menyajikan cerita yang autentik. Pengalaman pribadi memudahkan siswa menggali ide-ide yang relevan dan meningkatkan motivasi serta keterlibatan dalam kegiatan menulis.

4. Peningkatan Kompetensi Menulis Melalui Empat Aspek Utama Penelitian ini menunjukkan peningkatan keterampilan menulis siswa dalam empat aspek utama:

- Pengembangan Ide atau Gagasan: Siswa menunjukkan kemampuan lebih baik dalam mengembangkan ide cerita karena mereka menulis tentang pengalaman yang mereka kenal.
- Karakterisasi Tokoh: Siswa dapat menggambarkan karakter tokoh berdasarkan orang-orang dalam kehidupan mereka, sehingga karakter dalam cerita menjadi lebih hidup dan relatable.
- Penggunaan Alur dan Konflik: Siswa masih mengalami kesulitan dalam menciptakan konflik yang menarik meskipun bisa menyusun alur sederhana. Hal ini menunjukkan perlunya latihan lebih lanjut dalam mengembangkan konflik dalam cerita.
- Bahasa dan Tata Bahasa: Sebagian besar siswa memiliki pemahaman bahasa yang

cukup baik, meski masih ada yang perlu ditingkatkan dalam memilih kata dan menyusun kalimat.

5. Peran Penting Pembelajaran Menulis dalam Kurikulum Bahasa Indonesia Standar Kompetensi Bahasa Indonesia untuk siswa kelas V SD mencakup mengekspresikan pengalaman diri dalam bentuk cerita pendek. Pembelajaran ini tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga melibatkan siswa dalam menyampaikan pikiran dan perasaan melalui cerita yang berbasis pengalaman pribadi. Hal ini sesuai dengan tujuan kurikulum yang berfokus pada pengembangan kompetensi bahasa siswa dan mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat.

6. Dukungan dari Lingkungan Sekolah dan Keluarga Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa dapat berkembang dengan baik bila didukung oleh peran guru, sekolah, serta keluarga. Partisipasi aktif orang tua dan dukungan dari pihak sekolah dalam menyediakan kegiatan kebahasaan membantu siswa mencapai kompetensi menulis yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Zulkarnaini. 2019. *Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa PGSD Semester I Melalui Drill Method*. Jurnal Universitas Almuslim. ISSN: 2355-3650.
<https://www.neliti.com/id/publications/71555/peningkatan->

[kemampuan-menulis-karya-ilmiah-mahasiswa-pgsd-semester-i-melalui-dri](#) diakses tanggal 30 Maret 2024.

Kusnaeniyah. 2021. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Melalui Media Gambar*. Action Research Journal Indonesia (ARJI) | Volume 3 Nomor 3 Tahun 2021. <https://media.neliti.com/media/publications/370168-improving-the-ability-to-write-descripti-c40fcb0b.pdf> diakses tanggal 30 Maret 2024.

Wahyuningsih, Nuning. 2020. Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Dengan Catatan Harian Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X SMAN 2 Cirebon. DEIKSIS - JURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA. Diakses pada tanggal 30 Maret 2024 <https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Deiksis/article/viewFile/413/250>

Islamiati, Sera dan Linda Hania Fasha. 2021. *Pembelajaran Keterampilan Menulis Pada Materi Surat Pribadi Kelas V Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual*. Journal of Elementary Education Volume 04 Number 02, Maret 2021 Creative of Learning Students Elementary Education. Diakses pada tanggal 30 Maret 2024 <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/5247/2301>

Subekti, Mukodas Arif. 2022. *Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa SMA*. Jurnal Parafraza: Bahasa, Sastra dan Pengajaran e.ISSN:2722-1911

Vol. 4 No. 1 Maret 2022 Hal 1-8. Diakses pada tanggal 30 Maret 2024

<https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/parafraza/article/download/1902/1151>

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.2024. **KBBI Daring**. Diakses pada tanggal 30 Maret 2024 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

Asmarita, Desi. 2023. *Model Pembelajaran TGFU Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Kelas VIII DI SMP Negeri 2 Pajangan*. Program Studi Pendidikan Jasmani Program Magister Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

Fратиwi, U'ah Ganda. 2019. *Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Peningkatan Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah (Studi Pada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda. Jurnal Repositori UIN Alauddin. Diakses pada tanggal 30 Maret 2024 dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/17668/1/NUR%20AYU.pdf>.

Nurla, Yonatan; Rofiqah Al Munawwarah; Dkk. 2021. *Pengaruh Kemampuan Intelektual Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 4 Soppeng*. Amkop Management Accounting Review (AMAR) Volume 1 Issue 1 (2021), Page 65 – 80. Diakses pada tanggal 30 Maret 2024 dari [https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/amar/article/download/127/54#:~:text=Menurut%20As'ad%](https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/amar/article/download/127/54#:~:text=Menurut%20As'ad%20)

[2C%20\(2000.untuk%20berbuat%20dan%20sifatnya%20stabil.](#)

- Tarigan, Henry Guntur. 2018. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Deliani. 2020. *Pengaruh Model Visual, Auditory, Khinesthetic Fleming Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMK PAB 3 Medan Estate*. BAHASTRA Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ISSN: 2550-0848. Diakses pada tanggal 30 Maret 2024 dari laman website <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/720/629>
- Widiyarti, Gemala; Kevin Ateta Sitepu; dan Anggi Pebrina Peranginangi. 2023. *Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Minat Baca (Pelatihan Menulis) Bagi Guru-Guru SMP Se-Kota Medan*. JURNAL ABDI MAS ADZKIA Vol.03, No.02, Juli-Januari 2023, hal. 076-082 (Print) ISSN 2722-3477 (Online) ISSN 2774-9223 Available online at: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/adzkie/index>
- Fauzan, Muhammad Farhan; Dedih Surana; dan Fitroh Hayati. 2019. *Studi Deskriptif terhadap Program Satu Bulan Satu Buku dalam Meningkatkan Minat Menulis Santri (Di Pindok Pesantren Yatim Dhuafa Al-Kasyaf)*. Prosiding Pendidikan Agama Islam ISSN: 2460-6413. Volume 5, No. 2, Tahun 2019. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/pai/article/download/17313/pdf> diakses pada tanggal 30 Maret 2024
- Subekti, Mukodas Arif. 2019. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Teknik Lirik Lagu sebagai Kata Kunci Melalui Media Video Klip dan Teknik Pemodelan Siswa Kelas X-A SMA N 1 Banyumas*. Skripsi: UNNES
- Purba, Antilan. 2020. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Medan: USU Press Medan
- Kosasih. 2020. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2019. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saputri. 2019. *“Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Teknik Membuat Kerangka Tulisan dengan Media Lirik Lagu Siswa Kelas X-b SMA N 1 Godong Tahun Pelajaran 2008/2009”*. Skripsi: UNNES
- Wibowo, Satrio Kustup. 2021. *“Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Berdasarkan Kisah Nyata Dengan Metode Latihan Terbimbing Siswa Kelas IX-A SMP 8 Magelang Tahun 2012”*. Skripsi: UNNES.
- Sayuti, A Suminto. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media
- Savidou, C. 2004. *Short Stories in Teaching Foreign Language Skills*. Internasional Journal, 10 (12) Retrieved September 15, 2006.
- Setiyorini, Fitri. 2007. *“Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Berdasarkan Catatan Harian dengan Latihan Terbimbing*

*Siswa Kelas X-1 SMA N 1 Jekulo
Kudus". Skripsi: UNNES*

Septiani. 2007. *"Peningkatan
Keterampilan Menulis Cerpen
Melalui Teknik Pengandaian Diri
sebagai Tokoh dalam Cerita
dengan Media Audiovisual Pada
Siswa Kelas X-4 SMA N 2
Tegal". Skripsi: UNNES*

Subyantoro. 2007. *Penelitian
Tindakan Kelas. Semarang:
Rumah Indonesia.*

Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*

Suharianto.2005. *Dasar-Dasar Teori
Sastra.Surabaya: Rumah
Indonesia*